

Satserse Narkoba Polres Tangsel Amankan Pengedar Ganja Seberat 27,3 Kg

TANGSEL (IM) - Satuan Reserse Narkoba Polres Tangerang Selatan berhasil mengamankan dua pengedar narkoba golongan I jenis ganja seberat 27,3 kilogram di dua lokasi penangkapan yang berbeda.

Ganja kering siap edar yang diamankan rencananya akan diedarkan di Jabodetabek dan sekitarnya pada perayaan malam pergantian tahun.

Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Tangerang Selatan, AKP Bachtiar Noprianto menuturkan, berawal dari penangkapan pertama terhadap tersangka NSH, pada Selasa 19 Desember 2023 lalu. Polisi mendapatkan informasi akan ada transaksi di wilayah hukum Polres Tangerang Selatan, namun transaksi narkoba tersebut bergeser ke wilayah Jalan Danau Agung, Tanjung Priok Jakarta Utara.

“Setelah kami lakukan *surveillance* (pengawasan) kami berhasil menangkap tersangka dengan barang bukti berupa paketan berisi ganja seberat 18,5 kilogram,” kata Bachtiar, Jumat (29/12).

Bachtiar melanjutkan, dia bersama timnya melakukan pengemban-

gan ke wilayah Pancoran, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, kemudian berhasil menangkap tersangka Z.E Alias P dan disita barang bukti berupa paketan ganja seberat 8,8 kilogram.

“Hasil dari pemeriksaan sementara terhadap tersangka NSH Alias A maupun tersangka Z.E Alias P didapat keterangan bahwa ganja tersebut dikirim dari daerah Banda Aceh oleh seseorang yang berinisial N Alias P yang saat ini statusnya masih DPO,” terangnya.

Kembali Bachtiar menambahkan, dalam melakukan transaksinya kedua tersangka mengemas ganja dalam paket biji kopi untuk mengelabui petugas kepolisian.

Narkoba jenis ganja tersebut rencananya akan diedarkan oleh kedua tersangka ke wilayah Jakarta, Tangerang Selatan dan Bekasi, di saat perayaan malam pergantian tahun.

“Terhadap tersangka kami ganjar pasal 114 ayat (2) sub 111 ayat (2) Undang Undang nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman pidana paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun,” tutupnya. • **osm**

FOTO: TWITTER KAPOLRI



Satgas Penanggulangan Narkoba Polri Berhasil Menangkap 11.828 Tersangka

“Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam beberapa pengungkapan kasus narkoba, baik di tingkat Mabes maupun Polda,” kata Asep.

JAKARTA (IM) - Satgas Penanggulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Polri yang dipimpin oleh Irjen Asep Edi Suheri mengungkapkan pihaknya telah menangkap 11.828 ter-

sangka tindak pidana narkoba selama periode September hingga 29 Desember 2023. “Sesuai atensi dari Bapak Presiden Jokowi dan Bapak Kapolri Jend Listyo Sigit Prabowo kami Satgas Penang-

gulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Polri sejak dibentuk September 2023 sampai dengan akhir Desember 2023 selama periode tersebut Satgas Penanggulangan Narkoba di tingkat Mabes dan jajaran telah berhasil menangkap 11.828 tersangka,” kata Irjen Asep yang juga Wakabareskrim Polri, dalam konferensi pers di Gedung Bareskrim, Mabes Polri, Jakarta, (29/12).

Dari jumlah tersebut, sambungnya, sebanyak 9.628 tersangka saat ini dalam

proses penyidikan, sedangkan 2.200 tersangka lainnya sedang dalam proses rehabilitasi.

Selain itu, Satgas Penanggulangan Narkoba Polri juga telah menerbitkan 7.921 laporan polisi terkait tindak pidana penyalahgunaan narkoba.

Sejumlah barang bukti yang turut diamankan dan disita antara lain sabu 1.896,43 kg atau 1,896 ton, ekstasi 706.712 butir, ganja 815,35 kg, Kokain 26, tembakau gorila 115,3 kg, heroin 1 gram dan amfetamin 22,7 kg; dan obat keras 3.112.204 butir.

juga, Irjen Asep Edi Suheri, mengapresiasi semua pihak yang telah membantu Polri menangkap tersangka dalam kasus peredaran narkoba.

Dia mengajak masyarakat terus berpartisipasi memberantas narkoba bersama Polri.

“Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam beberapa pengungkapan kasus narkoba, baik di tingkat Mabes maupun polda,” ujarnya.

Irjen Asep mengatakan pengungkapan kasus narkoba di Indonesia adalah salah satu atensi nasional yang perlu perhatian khusus dari semua pihak. Hal ini, sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Lebih lanjut, Irjen Asep mengungkap modus yang dipakai dalam peredaran narkoba beragam. Narkoba tidak lagi diedarkan secara konvensional, peredaran narkoba kini sudah semakin canggih.

“Kami mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk selalu waspada terhadap peredaran narkoba di sekitar kita, kami menyadari bahwa tanpa bantuan, dan kerja sama dari masyarakat dan seluruh instansi yang terkait, usaha memerangi peredaran narkoba di Indonesia akan sulit dilakukan,” tutupnya. **tom**

Berantas Narkoba

Irjen Asep mengatakan, penangkapan belasan ribu tersangka tersebut merupakan hasil kerja keras Satgas Penanggulangan Narkoba Polri yang didukung oleh semua pihak. Ia juga mengajak masyarakat untuk terus berpartisipasi memberantas narkoba bersama Polri.

“Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam beberapa pengungkapan kasus narkoba, baik di tingkat Mabes maupun Polda,” kata Asep.

Atas pengungkapan narkoba tersebut jika dikonversikan ada 13.735.212 jiwa yang berhasil diselamatkan.

Pada kesempatan itu



POLRES MADIUN KOTA AMANKAN RATUSAN KNALPOT BISING

Kapolres Madiun Kota AKBP Agus Dwi Suryanto (kanan) mengamati knalpot bising sepeda motor yang diamankan di halaman Polres Madiun Kota saat konferensi pers akhir tahun di Kota Madiun, Jawa Timur, Jumat (29/12). Polres Madiun Kota mengamankan 670 buah knalpot sepeda motor dengan tingkat kebisingan di atas ketentuan selama tahun 2022 hingga Desember 2023 dan rencananya akan dimusnahkan pada Minggu (31/12).

Densus 88 Polri Amankan 12 Terduga Teroris di Jateng

JATENG (IM) - Densus (Detasemen Khusus) 88 anti teror mengamankan 12 terduga teroris di Jawa Tengah. Selama satu bulan, belasan terduga teroris ini ditangkap di wilayah Solo Raya.

“Belasan teroris ini merupakan jaringan JI (Jamaah Islamiyah) dan JAD (Jamaah Ansharut Daulah),” kata Kapolda Jateng, Irjen Ahmad Lutfi saat rilis akhir tahun di Mapolda Jateng, Jumat (29/12).

Penangkapan ini hasil dari kegiatan dua operasi masing-masing pada 14 Desember 2023 dengan menangkap 10 orang dan 23 Desember 2023 atau 2 hari sebelum natal menangkap dua orang.

“Mereka semua sudah kita amankan ke Jakarta untuk pendalaman,” imbuhnya.

Kapolda memastikan pengamanan wilayah di Jawa Tengah masih terus dilakukan terutama menjelang pemilu 2024.

Pihaknya menyiapkan dua operasi besar untuk mengamankan pemilu meliputi Operasi Mantap Brata dan Operasi Mantap Praja.

“Kami sudah petakan wilayah rawan di Jateng meliputi 54 titik sangat rawan 253 rawan 116 ribu kurang rawan semuanya sudah terploting anggota,” ungkapnya.

Selain pemilu, polda

jateng memiliki berbagai tantangan konflik agraria yakni 5 PSN (Proyek Strategis Nasional) meliputi proyek tol Solo-Jogja, tol Bawen-Jogja, Semarang-Demak, Bendungan Bener, dan Bendungan Jragung, kabupaten Semarang.

“Untuk Bendungan Jragung masih dilakukan koordinasi, hari ini kita rapat,” ucap dia.

Ada pula konflik komunal yang terjadi di Jateng seperti perkelahian antar perguruan silat, antar supporter, dan ormas. “Kejadian ini jadi *trigger* kebijakan untuk Kapolres supaya memitigasi sehingga semua pelaksanaan operasi berjalan,” ujarnya.

Kapolda menambahkan, secara umum gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di Jateng mengalami mengalami peningkatan 2,6 persen di tahun 2023.

Tahun ini tercatat ada 10.846 kasus sedangkan tahun 2022 sebanyak 10.569 kasus.

Pelanggaran tindak pidana ringan tahun 2023 ada 2.778 kasus, tahun 2022 ada 729 kasus, artinya ada peningkatan 281 persen.

“Gangguan terhadap keamanan di tahun 2023 terdapat 5.011 kejadian, 2022 ada 2.686 kejadian atau meningkat 86 persen,” pungkasnya. • **ans**

Kapolda Metro Jaya Pimpin Sertijab Karoops, Karolog, Dirintelkam, Dirreskrim dan Dirpamobvit



Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Karyoto menandatangani dokumen sertijab.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Karyoto memimpin upacara Sertijab (Serah Terima Jabatan) Karoops, Karolog, Dirintelkam, Dirreskrim dan Dirpamobvit di lapangan Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya, Jumat (29/12/23) pagi.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Trunoyudo mengatakan upacara Sertijab ini merupakan bagian dari promosi untuk pembinaan karir dan proses regenerasi serta penyegaran di tubuh Polri yang dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan organisasi. Diharapkan dengan adanya serah terima ini, Polda Metro Jaya dapat lebih optimal dalam memberikan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat.

Adapun Pejabat Utama Polda Metro Jaya yang melak-

sanakan Sertijab:

1. Brigjen Pol Raden Firdaus Kurniawan, S.I.K., M.H. Karolog Polda Metro Jaya diangkat dalam jabatan baru sebagai Karokorwasn PPNS Bareskrim Polri.
2. Brigjen Pol Hengky Haryadi, S.I.K., M.H. Dirreskrim Polda Metro Jaya diangkat dalam jabatan baru sebagai Penyidik Tindak Pidana Utama TK II Bareskrim Polri
3. Kombes Pol Wira Satya Triputra, S.I.K., M.H. Waditipidum Bareskrim Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Dirreskrim Polda Metro Jaya.
4. Brigjen Pol Marsudianto, S.I.K., M.Si. Karoops Polda Metro Jaya diangkat dalam jabatan baru sebagai Karojianstra Sops Polri
5. Kombes Pol Tory Kristianto, S.I.K. Karoops Polda

Kalteng diangkat dalam jabatan baru sebagai Karoops Polda Metro Jaya.

6. Brigjen Pol Hirbak Wahyu Setiawan, S.I.K., M.H. Dirintelkam Polda Metro Jaya diangkat dalam jabatan baru sebagai Karoanalis Bain-telkam Polri

7. Kombes Pol Dedy Kusuma Bakti, S.I.K., M.T.C.P. Dirintelkam Polda Kalimantan Timur diangkat dalam jabatan baru sebagai Dirintelkam Polda Metro Jaya

8. Kombes Pol Yandri Irsan, S.I.K., M.Si. Dirpamobvit Polda Metro Jaya diangkat dalam jabatan baru sebagai Karolog Polda Metro Jaya

9. Kombes Pol Joko Sulistio, S.I.K., M.H. Analisis kebijakan Madya Bidang Brigade Mobil Korbrimob Polri diangkat dalam jabatan baru sebagai Dirpamobvit Polda Metro Jaya. • **tom**



Suasana upacara serah terima jabatan.

KAPOLRI KUNJUNGI PONPES DALWA DAN SIDOGIRI PASURUAN

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengunjungi dua pondok pesantren khariamatik di wilayah Kab.Pasuruan, Jatim, Jumat (29/12). Yaitu Ponpes Darul Lughoh Waddakwa (Dalwa) Bangil dan Ponpes Sidogiri di Kraton. Silaturahmi Kapolri ini dalam upaya Operasi Nusantara Cooling System Pemilu 2024 yang bertujuan untuk memelihara situasi kondusif selama rangkaian tahapan Pemilu 2024.

Panca Bunuh Keempat Anaknya Dimulai dari yang Terkecil

JAKARTA (IM) - Panca Darmansyah (41) membunuh keempat anaknya dan menjerakan jenazah korban di atas kasur. Setelah itu, Panca meletakkan foto keluarga dalam pigura di atas jenazah anak pertamanya, VA (6).

“Foto pigura keluarga ditaruh di atas korban pertama (anak pertama),” demikian keterangan dari petugas kepolisian yang membacakan adegan rekonstruksi, Jumat (29/12/2023).

Ada pun rekonstruksi digelar di rumah kontrakan yang disewa Panca di Jalan Kebagusan Raya, RT 004 RW 03, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Keempat anak yang dibunuh pelaku itu berinisial VA (6), SP (4), AR (3), dan AS (1). Panca membunuh keempat anaknya itu pada Minggu (3/12) sekitar pukul 13.00 WIB.

Keempat anak tersebut dibunuh satu per satu dengan dimulai dari yang terkecil. Mereka tewas dengan cara dibekap dengan tangan kosong.

Setelah membunuh, Panca lalu merekam video jasad keempat korban. Panca juga sempat tidur di samping jenazah anaknya yang pertama.

“Tidur di sebelah anaknya yang paling besar, anak pertama,” ujar petugas kepolisian tadi.

Setelah itu Panca ke kamar

mandi, lalu tertidur.

Jasad keempat bocah ditemukan di rumah kontrakan itu pada Rabu (6/12) sekitar pukul 14.45 WIB setelah warga curiga mencium bau menyengat.

Sebelum warga mendobrak rumah kontrakan tersebut, Panca sempat meminta dibawakan minuman isotonik dan menulis pesan di laptop.

“Adegan 39, hari Rabu. Saksi membawa (minuman isotonik). Panca membuka pintu sebagian. Lalu saksi memberikan (minuman isotonik) kepada Panca. (Minuman isotonik) itu atas permintaan dari Panca ke tetangganya. Panca menerimanya dengan tanpa berbusana. Adegan 40, ambil laptop. Nulis pesan di laptop,” katanya.

Kemudian, Panca kembali ke kamar mandi dan kembali melakukan upaya bunuh diri. Pihak kepolisian sudah menetapkan Panca sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan empat anak kandungnya yang ditemukan berjejer dalam kontrakan di Jagakarsa.

Panca terjerat kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) terhadap istrinya.

Panca dijerat dengan Pasal 44 UU KDRT, Pasal 80 Undang-Undang Perindungan Anak serta Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana. Dan terancam pidana penjara seumur hidup hingga hukuman mati. • **osm**